

Analisis Kebutuhan Lingkungan Internal dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Studi Kasus: Universitas Adiwangsa Jambi

Brestina Gultom
Universitas Adiwangsa Jambi

Abstrak

Analisis Lingkungan Internal merupakan langkah awal dalam perencanaan strategis sistem informasi suatu organisasi. Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan informasi organisasi agar perencanaan strategis sistem informasi dapat berjalan dengan baik. Analisis lingkungan internal dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa tool yaitu critical success factor, SWOT analysis, dan value chain.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Perencanaan strategis SI, Sistem Informasi, CSF, SWOT Analysis, Value chain

Pendahuluan

Perencanaan strategis SI/TI merupakan suatu proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis computer yang menjelaskan berbagai tools, teknik dan kerangka kerja bagi manajemen untuk mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan tujuan bisnis. Agar Perencanaan strategis SI/TI dapat menghasilkan suatu portofolio yang baik maka langkah awal yang perlu dilakukan adalah menganalisis lingkungan internal organisasi agar dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi organisasi sehingga sesuai dengan kerangka kerja manajemen dan tujuan bisnis.

Analisis lingkungan internal organisasi dilakukan untuk mengenali aspek-aspek strategis agar dapat memperoleh gambaran dari kebutuhan organisasi saat ini. Analisis Lingkungan Internal penting dilakukan sebagai langkah awal dalam perencanaan strategis sistem informasi suatu organisasi. Analisis lingkungan internal organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa tools, diantaranya Critical Succes Factor (CSF), Swot Analysis, dan Value Chain.

Studi Literatur

1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategis SI/TI merupakan suatu proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis computer yang menjelaskan berbagai tools, teknik dan kerangka kerja bagi manajemen untuk mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan tujuan bisnis. Perencanaan strategis SI/TI merupakan identifikasi portofolio aplikasi system informasi berbasis computer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya (Ward dan Peppard, 2002).

Adapun keuntungan perencanaan strategis system informasi menurut Cassidy A (2006) adalah:

- Manajemen yang efektif dari asset mahal dan penting dari organisasi
- Meningkatkan komunikasi dan hubungan antara bisnis organisasi dan system informasi
- Menyelaraskan arah system informasi dan prioritas kea rah bisnis dan prioritas
- Mengidentifikasi peluang untuk menggunakan teknologi untuk

- kompetitif keuntunan dan meningkatkan nilai bagi bisnis
- Perencanaan proses-proses dan arus informasi
- Efisien dan efektif mengalokasikan sumber daya system informasi

2. Critical Success Factor

Critical Success Factor digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan dari organisasi. Langkah-langkah CSF dalam menganalisis atau mengidentifikasi kebutuhan informasi organisasi yaitu (Wedhasmara A, 2008) :

- Menentukan visi, misionis dan tujuan utama organisasi
- Menentukan CSF dari tujuan utama organisasi
- Elaborasi terhadap CSF organisasi yaitu menentukan key decision yang berhubungan dengan CSF dan dari key decision akan ditentukan identifikasi kebutuhan informasi organisasi.

Peranan CSF dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategis bisnis organisasi dengan strategi SI-nya, memfokuskan proses perencanaan strategi SI pada area yang strategis, memprioritaskan usulan aplikasi SI dan mengevaluasi strategi SI (Pujoko Rapiyadi, 2009).

3. SWOT Analysis

SWOT Analysis merupakan identifikasi factor internal (strength dan weakness) dan factor eksternal (opportunity dan threat) dari organisasi secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi (Tozer, 1996). SWOT analysis membantu organisasi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman bagi organisasi.

Keluaran SWOT analisis menghasilkan rekomendasi strategi 4 pendekatan yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk

memanfaatkan peluang, strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, serta strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman (Pujoko Rapiyadi, 2009)

4. Value Chain

Value Chain Analysis merupakan analisa lingkungan internal bisnis organisasi. Menurut Ward dan Peppard (2002) analisis value chain adalah kegiatan menganalisis kumpulan aktifitas yang dilakukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, mengantarkan dan mendukung produk atau jasa. Pendekatan value chain dibedakan menjadi dua aktifitas yaitu: Aktifitas Utama (Primary activities) dan Aktifitas pendukung (support activities). Aktifitas yang terjadi di masing-masing unit kerja dapat dilihat pada gambar diagram value chain yang terlihat seperti gambar 4.2.



Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal organisasi dilakukan untuk mengenali aspek-aspek strategis agar dapat memperoleh gambaran dari kebutuhan organisasi saat ini. Analisis lingkungan internal menggunakan beberapa tools yaitu CSF, SWOT analysis dan Value chain.

1. CSF

Kebutuhan informasi organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan CSF . adapun CSF dari organisasi adalah sebagai berikut:

**Analisis Kebutuhan Lingkungan Internal dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi
Studi Kasus: Universitas Adiwangsa Jambi**

No	CSF	Key decision	Kebutuhan Informasi
1	Kualitas Pelayanan	- Manajemen penerimaan mahasiswa baru - Manajemen Administrasi Umum - Manajemen Administrasi Akademik	- Informasi detail organisasi dan penerimaan mahasiswa baru - Informasi mekanisme administrasi umum - Informasi administrasi akademik
2	Kualitas produk yang dihasilkan	- Indeks prestasi mahasiswa - Tingkat ketulusan mahasiswa	- Informasi KHS Mahasiswa
3	Sumber daya organisasi	- Tingkat kemampuan staf dan pengajar - Sarana dan prasarana yang menunjang operasional	- Informasi kemampuan staf dan pengajar - Informasi sarana dan prasarana
4	Teknologi yang digunakan	Adanya inovasi teknologi baru dalam pengembangan IT	Informasi kebutuhan aplikasi yang digunakan

- untuk perencanaan strategis sistem informasi yang baik dan berkualitas.
- Analisis lingkungan internal organisasi dapat menggunakan beberapa tool yaitu Critical Success Factor, SWOT analysis, dan Value chain.

Daftar Pustaka

Cassidy A.2006, *Information systems strategic planning*, copyright by Auerbach Publications Taylor & Francis Group, United States of America

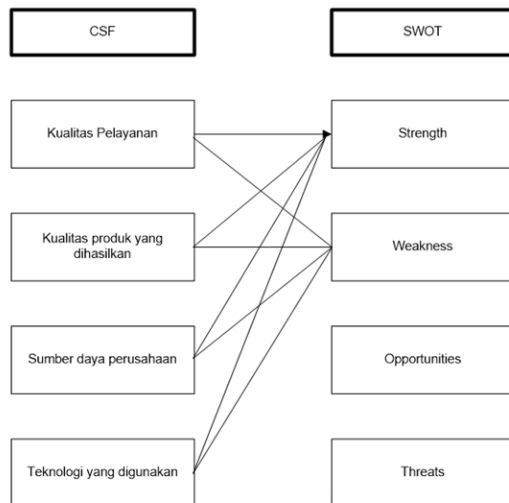
Pujoko Rapiyadi, 2009, Fasilkom UI

Ward and Peppard.2002, *Strategic Planning for Information Systems 3 nd ed. England: Jhon Willey & Sons*

Wedhasmara A, *Kerangka Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten dengan menggunakan metode Prise Waterhouse*, Seminar Nasional Electrical, Informatic and It's Education 2009 (SNEIE 2009,), Yogyakarta.2010

Yosep Septiana. 2017, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Pendekatan Ward and Peppard Model(Studi kasus: Klinik INTI Garut)*, Wawasan Ilmiah Journal Volume 8 Number 1 Tahun 2017.

2. SWOT Analysis



3. Value Chain



Kesimpulan

- Analisis lingkungan internal perlu dilakukan untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan informasi organisasi